

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada Bab IV, maka pada Bab V ini penulis akan menarik kesimpulan atas analisis dari pembahasan tersebut dan penulis juga akan memberikan saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan. Adapun simpulan dan saran yang penulis sajikan sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap analisis laporan keuangan PT Musi Kalijaya selama lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2020 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Rasio likuiditas, perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya hal ini dapat dilihat dari rasio lancar *current ratio* (rasio lancar) dari tahun 2016-2020 yang sudah memenuhi standar rasio. *Cash ratio* (rasio kas) sudah memenuhi standar rasio, pada tahun 2018 dan 2019, yang belum memenuhi standar terjadi pada tahun 2016, 2017, dan 2020. *Quick ratio* (rasio cepat) pada tahun 2016-2020 rasio sudah mencapai standar rasio.
2. Rasio solvabilitas, perusahaan dapat dikatakan mampu dalam membayar utang dari keseluruhan baik hutang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dari perhitungan rasio *debt to asset ratio* (debt ratio) pada tahun 2016 dan 2020 diatas standar rasio yaitu 51%. *Debt to equity* tahun 2016 diatas standar rasio yaitu 110% sehingga perusahaan dikatakan baik, perusahaan pada tahun 2017-2020 dikatakan dalam keadaan kurang baik.
3. Jika dilihat dari rasio profitabilitas yang telah dilakukan, perusahaan dikatakan sudah mampu memaksimalkan laba dapat dilihat dari perhitungan *gross profit margin* yang berada diatas standar rasio perusahaan pada tahun 2016-2020. *Net profit margin* yang berada diatas standar rasio perusahaan pada tahun 2016-2020, *return on invesment* yang

4. berada diatas standar rasio perusahaan pada tahun 2016-2020, *return on equity* yang berada diatas standar rasio perusahaan pada tahun 2016-2020.
5. Dari hasil analisis rasio aktivitas dapat dilihat rasio perputaran piutang pada tahun 2016-2018 sudah mencapai standar rasio dan perputaran total aset pada tahun 2017 mencapai standar rasio, pada tahun yang belum mencapai standar rasio dikarenakan piutang usaha selalu bertambah dan kurang efesienya penggunaan aset tetap oleh perusahaan sehingga dikatakan kurang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan simpulan yang telah diambil, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan. Berikut ini saran yang diberikan oleh penulis:

1. Untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan, disarankan meningkatkan aset lancar dan menekan hutang lancar agar mencapai standar rata-rata likuiditas yang baik, namun tetap berhati-hati agar tidak terjadi *over likuid* akibat terlalu banyak memiliki aset lancar.
2. Untuk mengatasi tingkat solvabilitas yang tinggi, disarankan perusahaan lebih menjaga perbandingan jumlah total aset yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
3. Rasio profitabilitas untuk meningkatkan rasio ini perusahaan disarankan untuk meningkatkan pendapatan dan melakukan penghematan usaha dalam penggunaan pembiayaan kegiatan operasional.
4. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan perputaran piutang yang dikarenakan jumlah masa hari yang berbeda agar dapat dilakukan penagihan ketika kegiatan bongkar muat telah selesai.